

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

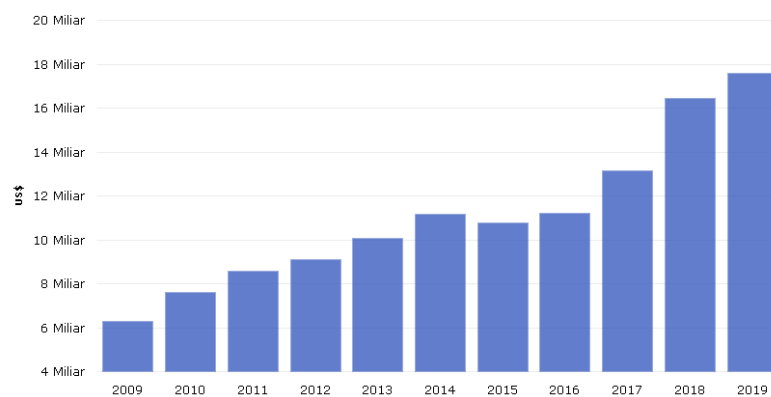
Pariwisata merupakan pergerakan sementara orang ke tujuan di luar tempat di mana mereka biasanya tinggal dan bekerja dan termasuk kegiatan yang mereka nikmati di tempat tujuan dengan segala fasilitas dan layanan yang khusus diciptakan untuk memenuhi kebutuhan mereka (Jayaprakash, 2016). Potensi sebaran sumber daya pariwisata dibagi menjadi 2 yaitu pariwisata alam dan buatan. Pariwisata alam merupakan tempat wisata alam yang murni dari alam itu sendiri tanpa ada campur tangan dari manusia, sedangkan pariwisata buatan merupakan tempat wisata alam dimana pengadaan wisata tersebut diawali oleh manusia sendiri dan juga dikelola oleh manusia dengan tujuan untuk membudidayakan suatu tanaman atau satwa maupun mendatangkan keuntungan dengan menarik minat para wisatawan asing ataupun local. Pariwisata buatan sendiri memiliki 2 macam, yaitu peninggalan bersejarah dan budidaya, contoh dari peninggalan bersejarah seperti berbagai candi yang dibangun pada zaman dahulu dan peninggalan lainnya, sedangkan contoh dari budidaya seperti hutan wisata, perkebunan, dan sebagainya (Sri Rahayu Budiani, dkk. 2018). Publikasi UNWTO: *Tourism Towards 2030/Global Overview* memprediksi pertumbuhan jumlah wisatawan mancanegara dunia berkisar 3,3% setiap tahun pada periode 2010-2030. Indonesia merupakan negara yang memiliki keindahan alam yang luar biasa. Salah satu negara yang memiliki daya tarik keindahan alam yang tinggi bagi wisatawan asing maupun lokal. Khususnya di negara ini, pengunjung atau wisatawan asing yang mengunjungi suatu destinasi tempat wisata dari tahun ketahun sejak 2010 mengalami peningkatan. Data kenaikan jumlah wisatawan asing dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1.1 Total Wisatawan Asing 10 Tahun Terakhir.

Tahun	Indonesia	
Year	Total	Growth (%)
2010	7002944	10.7
2011	7649731	9.2
2012	8044462	5.2
2013	8802129	9.4
2014	9435411	7.2
2015	10406291	10.3
2016	11519275	10.7
2017	14039799	21.9
2018	15806191	12.6
2019	16106594	1.9

(Sumber/Source: Badan Pusat Statistik 2019 dan Badan Pusat Statistik Provinsi Bali/BPS - Statistics of Bali Province)

Pariwisata juga dijadikan sebuah media penenang diakhir pekan setelah disibukan dengan hari-hari padat kerja. Kesibukan dikantor, keramaian dipasar, suara-suara bising dijalan raya, kepadatan penduduk diperkotaan menyebabkan ketegangan-ketegangan otak sehingga dapat menimbulkan beberapa gangguan-gangguan kesehatan seperti stress, darah tinggi dan sebagainya. *Back to nature* atau kembali kealam adalah slogan yang biasa digunakan masyarakat penduduk perkotaan yang ingin berwisata ke alam karena masyarakat perkotaan pada umumnya ingin mendapatkan suatu hal yang beda dan bersifat alami. Disamping itu, dengan perkembangan teknologi seperti era modern ini, pariwisata juga digunakan bagi sebagian orang untuk kebutuhan media sosial. Meningkatnya jumlah wisatawan yang datang dari tahun ke tahun, baik domestik maupun mancanegara saat ini sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi bangsa. Hal ini dapat dilihat pada gambar 1.1 Data Pendapatan Devisa Indonesia Dari Sektor Pariwisata dibawah ini.



Gambar 1.1 Data Pendapatan Devisa Indonesia Dari Sektor Pariwisata

(Sumber/Source: Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata.2019)

Nilai penting dan kontribusi pariwisata memiliki dimensi yang luas dan tidak hanya secara ekonomi, namun juga secara sosial politik, budaya, kewilayahan dan lingkungan. Secara ekonomi, sektor pariwisata memberikan kontribusi nyata dalam perolehan devisa negara, pendapatan asli daerah dan juga pendapatan masyarakat yang tercipta dari usaha-usaha kepariwisataan yang dikembangkan. Karakter kepariwisataan yang mampu menciptakan beragam mata rantai kegiatan ekonomi, juga terbukti menciptakan lapangan kerja yang luas dan penyerapan tenaga kerja yang tinggi. Secara sosio-politik, pengembangan pariwisata menumbuhkan kebanggaan tentang kekayaan alam dan budaya bangsa dan melalui tumbuhnya perjalanan wisata nusantara. Kepariwisataan juga efektif dalam menumbuhkan dan memperkuat rasa cinta tanah air, serta persatuan dan kesatuan bangsa. Kontribusi nyata sektor pariwisata tersebut menjadikan sektor ini memiliki posisi yang strategis dalam berbagai kebijakan pembangunan, khususnya bagi negara Indonesia yang memiliki asset kepariwisataan untuk diperkuat dan diberdayakan sebagai pilar ekonomi negara. Perekonomian nasional ke depan tidak lagi dapat mengandalkan sektor minyak dan gas sebagai andalan penyumbang devisa yang menopang perekonomian, karena cadangan minyak dan gas pada saatnya akan habis dan tidak dapat tergantikan lagi, oleh karenanya sektor pariwisata menjadi sektor kunci yang diharapkan mampu menyandang fungsi penyumbang devisa terbesar menggantikan sektor minyak dan gas.

Pembagian wilayah Destinasi Pariwisata Provins(DPP) menurut Pemerintah Provinsi Jawa Tengah dalam Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 10 Tahun 2012 tentang “Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2012-2027, terdiri dari:

DPP Nusakambangan–Baturraden dan sekitarnya;

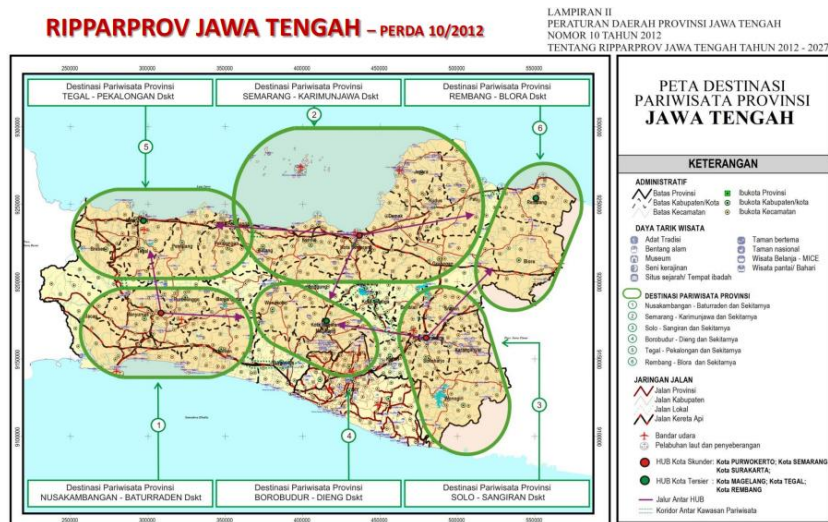
DPP Semarang–Karimunjawa dan sekitarnya;

DPP Solo–Sangiran dan sekitarnya;

DPP Borobudur–Dieng dan sekitarnya;

DPP Tegal–Pekalongan dan sekitarnya;dan

DPP Rembang–Blora dan sekitarnya.



Gambar 1.2 Lingkaran Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata

(Sumber/Source: Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 10 Tahun 2012)

Dalam lingkaran perda 10 tahun 2012 tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Provinsi Jawa Tengah Tahun 2012-2027, Kabupaten Karanganyar masuk dalam lingkaran DPP Solo-Sangiran. Kabupaten Karanganyar adalah salah satu daerah di Indonesia yang memiliki pesona alam yang beragam, terdapat gunung lawu yang membuat pesona sekitar kawasan ini semakin cantik, ditambah lagi udara yang masih segar juga membuat kawasan ini mempunyai daya tarik tersendiri. Karena letak geografisnya yang sangat mendukung untuk industri pariwisata, maka lokasi ini mengundang wisatawan/pengunjung untuk berkunjung ke objek wisata yang ada di Kabupaten Karanganyar. Berikut merupakan jumlah kenaikan pengunjung objek wisata yang ada di Kabupaten Karanganyar selama 5 tahun terakhir:

Tabel 1.2 Jumlah Kenaikan Pengunjung Objek Wisata di Kabupaten Karanganyar 5 Tahun Terakhir

Tahun	2015	2016	2017	2018	2019
Jumlah	689.034	712.411	755.273	823.051	875.263

Alam pegunungan dan segala sesuatu yang menjadi habitat pegunungan menjadi objek wisata yang sangat diminati. Apalagi objek wisata alam di era modern ini sangat digemari bagi kalangan masyarakat. Bagi orang kota yang mendambakan kesejukan udara pegunungan objek wisata alam pegunungan menjadi sarana bagi seluruh keluarga.

Salah satu objek wisata potensial yang ada di Karanganyar adalah Objek Wisata Kawasan Kemuning. Kawasan wisata kemuning karanganyar yang terletak didesa Kemuning Kec. Ngargoyoso Jawa Tengah merupakan bukit dengan ketinggian 800 – 1500mdpl dengan area yang cukup luas dengan hamparan luas tanah lapang dan lembah-lembah yang ditanami dengan pohon teh sehingga membuat landscape pemandangan yang cantik. Disamping itu obyek wisata kawasan kemuning karanganyar didalamnya juga terdapat beberapa pilihan objek wisata alam seperti Bukit Pandang Kemuning Karanganyar, Lembah Sumilir, Taman Bintang, Arum Jeram Kali Pucung, dan Arum Jeram Kali Pring Kuning River. Disamping objek wisata alam, kemuning juga menyediakan tempat kuliner yang menyediakan teh khas kemuning seperti Rumah Teh Ngoro Dongker dan Bale Branti. Pada penelitian ini hanya meneliti objek wisata alam yang ada dikawasan kemuning karanganyar.

Kawasan wisata kemuning karanganyar merupakan kawasan wisata yang terbilang cukup baru dibanding dengan objek wisata lainnya yang ada dikaranganyar. Salah satu permasalahan yang ada pada objek wisata kemuning karanganyar adalah kualitas pada objek wisata ini masih kalah dibanding dengan objek wisata lain yang ada dikaranganyar . Hal itu dibuktikan dengan objek wisata kawasan wisata kemuning karanganyar kalah bersaing dengan objek wisata lain sebagai objek wisata unggulan dikaranganyar seperti Wisata Candi Ceto, Air Terjun Grojokan Sewu, Candi Suku, Museum Kampung Purba, Agrowisata Sundokoro sebagai wisata unggulan yang ada dikaranganyar. Mengutip pernyataan dari penelitian yang dilakukan oleh Fitri Yani yang dilakukan pada tahun 2017 mengatakan bahwa, dampak dari pengelolaan yang dilakukan secara maksimal, matang, baik dan benar yang diberikan pada suatu objek wisata akan berdampak positif bagi kualitas suatu kawasan objek wisata, namun jika pengelolaan pada suatu objek wisata yang belum tepat akan mempengaruhi kualitas objek wisata seperti kurangnya kenyamanan wisatawan yang sedang berkunjung/ daya tarik wisatawan yang akan berkunjung ke lokasi objek wisata. Dari pernyataan tersebut, maka kualitas objek wisata ini dipengaruhi oleh pengelolaan yang diberikan pada objek wisata tersebut. Jika pengelolaan pada suatu objek wisata baik dan tepat maka kualitas pada objek wisata akan berbanding lurus, namun sebaliknya apabila

pengelolaan pada suatu objek wisata kurang maksimal dan belum tepat maka kualitas pada objek wisata juga belum maksimal. Dengan pengelolaan seperti sekarang ini, faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas objek wisata Kemuning Karanganyar akan dilihat/dinilai dari prespektif sudut pandang konsumen atau wisatawan. Sehingga data dari penelitian ini sesuai dengan pendapat wisatawan dan dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas objek wisata Kawasan Kemuning Karanganyar agar mampu bersaing dengan objek wisata lain sebagai wisata unggulan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh antara daya tarik wisata (*attraction, amenities, accesibility, ancillary service*), peran kelembagaan dan partisipasi masyarakat terhadap kepuasan wisatawan?
2. Apakah terdapat pengaruh antara kepuasan wisatawan terhadap minat kunjung ulang obyek wisata?
3. Strategi apa yang tepat dalam meningkatkan kepuasan wisatawan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan, maka tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Menganalisis pengaruh daya tarik wisata (*attraction, amenities, accesibility, ancillary service*), peran kelembagaan, dan partisipasi masyarakat terhadap kepuasan wisatawan
2. Menganalisis pengaruh kepuasan wisatawan terhadap minat kunjung ulang
3. Memberikan saran terhadap faktor-faktor dari *attraction, amenities, accesibility, ancillary service*, peran kelembagaan dan partisipasi masyarakat yang berpengaruh terhadap kepuasan wisatawan sebagai rekomendasi dalam upaya meningkatkan kepuasan wisatawan.

1.4 Batasan Masalah

Adapun batasan-batasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya dilakukan di Objek Wisata Kawasan Kemuning Karanganyar yang terletak di Desa Kemuning.
2. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah pengunjung dengan minimal 1 kali pernah mengunjungi Objek Wisata Kemuning Karanganyar.

1.5 Manfaat penelitian

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan ini diharapkan dapat memberikan manfaat diantaranya:

1. Memberikan bukti nyata terkait dengan ada atau tidak pengaruh antara daya tarik wisata, kelembagaan dan partisipasi masyarakat dengan kepuasan pelanggan dan kepuasan wisatawan dengan minat kunjung ulang.
2. Sebagai bahan evaluasi yang digunakan oleh pengelola untuk melakukan peningkatan dan pengembangan dari objek wisata kemuning karanganyar.
3. Memberikan referensi pemikiran untuk peneliti selanjutnya tentang daya tarik wisata, kelembagaan, partisipasi masyarakat, kepuasan wisatawan serta minat kunjung ulang suatu objek wisata.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran mengenai penelitian yang dilakukan, maka sistematika penulisan penelitian ini adalah:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang landasan teori mengenai daya tarik wisata (*attraction, amenities, accessibility, ancillary service*), kelembagaan, partisipasi masyarakat, kepuasan wisatawan, minat kunjung ulang, tinjauan pustaka, kerangka penelitian, dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang objek penelitian, desain penelitian, langkah-langkah penelitian, lokasi & waktu penelitian, populasi & sampel, data & metode pengumpulan data, variabel penelitian, dan metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi hasil penelitian secara sistimatis yang telah dianalisis dengan alat analisis yang telah ditetapkan dan pembahasan hasil analisis tersebut.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran dari hasil penelitian